



ABSTRAK

REPRESENTASI KESEPIAN PADA DALAM VIDEO MUSIK “PASTIKAN RIUH AKHIRI MALAMMU” OLEH PERUNGGU DENGAN METODE SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Reh Mahesa Kreshna
5211711056

Kesepian merupakan pengalaman emosional yang kompleks dan dapat dialami oleh individu dalam berbagai situasi. Dalam dunia seni dan media, kesepian sering kali direpresentasikan melalui simbolisme visual yang mendalam, salah satunya dalam video musik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kesepian direpresentasikan dalam video musik *Pastikan Riuh Akhiri Malammu* oleh Perunggu dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes. Analisis dilakukan terhadap elemen-elemen visual seperti pencahayaan, komposisi warna, ekspresi karakter, serta simbol-simbol yang muncul dalam video. Dengan menggunakan pendekatan Barthes, makna kesepian diuraikan dalam tiga tingkatan tanda, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa video musik ini secara kuat merepresentasikan kesepian melalui penggunaan warna gelap, pencahayaan redup, serta adegan karakter yang berjalan sendirian di tengah suasana kota yang sunyi. Simbol-simbol seperti meja makan kosong dan mobil yang melaju sendirian menjadi metafora perjalanan emosional seseorang dalam menghadapi keterasingan. Pada tingkat mitos, video ini mencerminkan realitas sosial bahwa kesepian bukan hanya pengalaman personal, tetapi juga bagian dari kehidupan modern yang penuh dengan keterasingan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa video musik dapat menjadi medium yang efektif dalam menyampaikan pengalaman emosional yang kompleks melalui penggunaan tanda-tanda visual yang bermakna.

Kata Kunci: Kesepian, Semiotika Roland Barthes, Video Musik, Representasi, Perunggu

ABSTRACT

REPRESENTATION OF LONELINESS IN THE MUSIC VIDEO “PASTIKAN RIUH AKHIRI MALAMMU” BY PERUNGGU WITH ROLAND BARTHES’ SEMIOTIC METHOD

Reh Mahesa Kreshna
5211711056

Loneliness is a complex emotional experience that individuals may encounter in various situations. Loneliness is frequently depicted through profound visual symbolism in art and media, particularly in music videos. This study aims to analyze how loneliness is represented in the music video “Pastikan Riuh Akhiri Malammu” by Perunggu, utilizing Roland Barthes’ semiotic method. The analysis focuses on visual elements such as lighting, color composition, character expressions, and symbols present in the video. Employing Barthes’ approach, the meaning of loneliness is explored through three signs: denotation, connotation, and myth.

The study results indicate that this music video powerfully conveys the theme of loneliness through dark colors, dim lighting, and scenes depicting characters walking alone in a quiet urban environment. Symbols such as an empty dining table and a solitary car are metaphors for an individual’s emotional journey in confronting feelings of alienation. At a mythic level, this video reflects the social reality that loneliness is not merely a personal experience but also an inherent aspect of modern life characterized by alienation. The conclusion of this study affirms that music videos can serve as an effective medium for expressing complex emotional experiences through significant visual symbols.

Keywords: *Loneliness, Roland Barthes Semiotics, Music Video, Representation, Perunggu*